



Research Article

## **Analisis Penerapan Standard Akuntansi pada Jual Beli Motor Bekas Ivyolla Motor Blitar**

**Idah Nurfajriya Awwalin<sup>1</sup>, Hazlind Diaro Mahardika<sup>2</sup>**

1. UIN Sayyid Ali Rahmatullah, Indonesia
2. UIN Sayyid Ali Rahmatullah, Indonesia

Correspondent: [Alinfajih@gmail.com](mailto:Alinfajih@gmail.com) 



Copyright © 2025 by Authors, Published by Jurnal Ilmiah Ekonomi Modern dan Tradisional. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : Okct 10, 2024  
Accepted : Dec 15, 2024

Revised : Nove 18, 2024  
Available online : Jan 26, 2025

**How to Cite:**

**Abstrak.**

Penerapan standar akuntansi menjadi krusial untuk menciptakan laporan keuangan yang dapat diandalkan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis penerapan standard akuntansi pada Jual Beli Motor Bekas Ivyolla Motor Blitar. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa mekanisme pencatatan transaksi di Ivyolla Motor masih menghadapi berbagai kelemahan, termasuk pencatatan manual yang tidak memadai, ketiadaan dokumentasi transaksi yang rinci, dan minimnya penggunaan teknologi akuntansi. Hambatan ini diperburuk oleh keterbatasan pengetahuan akuntansi pemilik dan karyawan serta kurangnya dukungan eksternal seperti pelatihan atau bimbingan dari pihak berwenang. Akibatnya, laporan keuangan yang dihasilkan tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang berpotensi menimbulkan risiko finansial dan mengurangi transparansi usaha.

**Kata Kunci: Standar Akuntansi, Jual Beli, Laporan Keuangan**

## PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis jual beli motor bekas di Indonesia telah menjadi salah satu sektor ekonomi yang signifikan, terutama di kota-kota kecil seperti Blitar. Tingginya permintaan terhadap kendaraan roda dua yang terjangkau mendorong pertumbuhan usaha kecil dan menengah (UKM) di bidang ini (Limpeleh et al, 2024). Ivyolla Motor Blitar adalah salah satu pelaku bisnis yang berfokus pada jual beli motor bekas. Sebagai usaha yang bergerak di sektor UKM, Ivyolla Motor memiliki peran penting dalam menyediakan solusi transportasi terjangkau bagi masyarakat sekaligus menciptakan peluang lapangan kerja lokal. Namun, di balik potensi ekonomi yang besar, usaha jual beli motor bekas menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan (Andriani et al., 2024).

Salah satu tantangan utamanya adalah memastikan pencatatan transaksi yang akurat dan transparan (Kusnandi et al., 2024). Penerapan standar akuntansi menjadi krusial untuk menciptakan laporan keuangan yang dapat diandalkan (Putri et al., 2024). Laporan keuangan yang baik tidak hanya membantu pemilik usaha memahami kondisi keuangan perusahaan, tetapi juga menjadi syarat penting untuk menarik investor, mengakses kredit perbankan, atau memenuhi kewajiban perpajakan. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia telah dirancang untuk berbagai skala usaha, termasuk usaha mikro, kecil, dan menengah (Syaipudin & Awwalin, 2023). SAK-EMKM, misalnya, menawarkan panduan sederhana bagi UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Namun, pada kenyataannya, masih banyak pelaku usaha kecil yang kesulitan menerapkan standar ini (Fitriani, 2023).

Permasalahan ini kerap disebabkan oleh kurangnya pengetahuan akuntansi, keterbatasan sumber daya manusia, dan ketergantungan pada sistem pencatatan manual yang rawan kesalahan (Untan, 2023). Ivyolla Motor Blitar tidak terlepas dari masalah serupa. Dalam operasionalnya, pencatatan transaksi seperti penjualan, pembelian, dan retur motor bekas sering kali dilakukan secara manual tanpa mematuhi prinsip-prinsip akuntansi yang baik (Damayanti & Kusmilawati, 2024). Hal ini berpotensi menyebabkan laporan keuangan yang kurang akurat dan tidak sesuai dengan standar yang berlaku. Kondisi ini tidak hanya memengaruhi pengambilan keputusan manajemen, tetapi juga dapat menciptakan risiko finansial bagi usaha tersebut di masa depan.

Minimnya dokumentasi transaksi yang rinci juga menjadi kendala signifikan. Banyak transaksi tidak didukung oleh bukti yang memadai, sehingga menyulitkan proses audit atau evaluasi keuangan (Syaipudin & Awwalin, 2023). Selain itu, tidak adanya pengakuan dan pengukuran aset atau kewajiban secara benar dapat mengaburkan kondisi keuangan perusahaan (Pasaribu, 2023). Situasi ini menandakan adanya kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kualitas pencatatan dan pelaporan keuangan di Ivyolla Motor. Faktor eksternal seperti kurangnya pelatihan

atau bimbingan dari lembaga terkait juga menjadi hambatan (Sirait, 2024). Sebagai UKM, Ivyolla Motor belum sepenuhnya mendapatkan akses terhadap sumber daya atau program pendampingan yang dapat membantu mereka memahami dan menerapkan standar akuntansi.

Pentingnya standar akuntansi, dapat digunakan Ivyolla Motor dapat memperbaiki sistem pencatatannya, meningkatkan daya saing usaha, dan menciptakan fondasi yang lebih kuat untuk pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Upaya ini tidak hanya relevan bagi Ivyolla Motor, tetapi juga memberikan pelajaran berharga bagi pelaku bisnis serupa di sektor jual beli motor bekas. Tujuan penelitian ini guna menganalisis penerapan standar akuntansi pada Jual Beli Motor Bekas Ivyolla Motor Blitar. Adapun fokus dalam penelitian ini yaitu bagaimana memahami mekanisme pencatatan transaksi penjualan, pembelian, dan retur motor bekas, serta faktor-faktor yang menghambat implementasi standar akuntansi di Ivyolla Motor.

## **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif deskriptif, menurut (Sugiyono, 2018) merupakan metode yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara mendalam. Metode ini menitikberatkan pada pemahaman terhadap situasi, perilaku, dan proses berdasarkan sudut pandang individu atau kelompok dalam konteks tertentu. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk menganalisis penerapan standar akuntansi pada proses jual beli motor bekas di Ivyolla Motor Blitar. Melalui metode ini, peneliti berusaha menggali informasi mendalam mengenai sistem pencatatan transaksi, hambatan yang dihadapi dalam implementasi standar akuntansi, serta faktor-faktor lain yang memengaruhi proses pengelolaan keuangan.

Data yang dikumpulkan berasal dari observasi langsung, wawancara dengan pemilik dan karyawan, serta analisis dokumen-dokumen yang tersedia. Menurut Sugiyono (2018), validitas data dalam penelitian kualitatif diperoleh melalui triangulasi, yaitu penggabungan berbagai metode atau sumber data. Dalam konteks penelitian ini, triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk memastikan keakuratan dan konsistensi temuan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Memahami mekanisme pencatatan transaksi penjualan, pembelian, dan retur motor bekas**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme pencatatan transaksi di Ivyolla Motor masih dilakukan secara manual dengan metode sederhana yang kurang memadai dalam memenuhi prinsip-prinsip akuntansi yang baik. Pada transaksi

penjualan, pencatatan hanya mencakup harga jual motor bekas tanpa memperhatikan komponen biaya lain yang relevan, seperti biaya perbaikan kendaraan sebelum dijual, biaya administrasi, atau depresiasi aset. Hal ini menyebabkan laporan keuangan yang disusun tidak mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya.

Pada sisi pembelian, pencatatan transaksi juga dilakukan dengan cara yang serupa. Jika pembelian motor dilakukan secara tunai, pencatatan hanya terbatas pada jumlah harga beli. Namun, jika transaksi dilakukan secara kredit, tidak ada pengakuan atas liabilitas yang timbul dari utang dagang. Ketiadaan pengakuan ini dapat memengaruhi keakuratan laporan posisi keuangan, terutama dalam mencerminkan kewajiban usaha (Savira, 2024).

Retur motor bekas menjadi salah satu aspek yang menunjukkan kelemahan terbesar dalam pencatatan transaksi. Ketika terjadi retur, pencatatan dilakukan secara tanpa prosedur atau mekanisme yang baku. Hal ini mengakibatkan tidak adanya revisi pendapatan secara akurat atau penyesuaian terhadap inventaris. Ketidakteraturan ini menciptakan potensi kesalahan dalam perhitungan laba rugi perusahaan (Syaipudin, 2023).

Kelemahan lain yang teridentifikasi adalah tidak adanya dokumentasi yang lengkap dan rinci terkait setiap transaksi yang terjadi. Hal ini mengakibatkan kesulitan dalam melakukan audit internal atau eksternal dan memperbesar risiko kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan. Akibatnya, laporan yang dihasilkan menjadi tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku (Efendi & Wibawa, 2024).

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Ivyolla Motor membutuhkan reformasi dalam sistem pencatatannya. Implementasi sistem akuntansi yang lebih sistematis dan terkomputerisasi serta pelatihan bagi staf terkait standar akuntansi akan sangat membantu dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan. Selain itu, pengembangan prosedur pencatatan yang standar untuk semua jenis transaksi akan mendukung usaha ini dalam menciptakan laporan keuangan yang akurat dan andal.

### **faktor-faktor yang menghambat implementasi standar akuntansi di Ivyolla Motor**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat sejumlah faktor internal dan eksternal yang menghambat implementasi standar akuntansi di Ivyolla Motor. Secara internal, keterbatasan pengetahuan akuntansi oleh pemilik dan karyawan menjadi kendala utama. Banyak staf yang belum memahami prinsip-prinsip dasar akuntansi, sehingga pencatatan dan pelaporan keuangan dilakukan secara manual dengan metode yang sederhana. Kurangnya pelatihan akuntansi khusus terkait penerapan

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) memperburuk situasi ini, karena tidak ada panduan teknis yang memadai dalam menjalankan tugas akuntansi.

Selain keterbatasan pengetahuan, minimnya penggunaan teknologi dalam pencatatan keuangan juga menjadi hambatan signifikan (Syaipudin & Luthfi, 2024). Ivyolla Motor masih bergantung pada sistem pencatatan manual yang rawan kesalahan dan tidak efisien. Tidak adanya penerapan sistem akuntansi terkomputerisasi menyulitkan perusahaan dalam mengelola data transaksi yang kompleks, terutama untuk mencatat transaksi secara rinci dan terstruktur. Hal ini juga menyebabkan laporan keuangan yang dihasilkan kurang andal dan sulit untuk diaudit (Paristiwa, 2024).

Kendala teknis lainnya adalah ketiadaan dokumentasi transaksi yang lengkap dan terperinci. Banyak transaksi, baik penjualan, pembelian, maupun retur, tidak didokumentasikan secara sistematis (Faida & Syaipudin, 2024). Akibatnya, Ivyolla Motor mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Menurut Nurhasanah dkk (2024) ketidakteraturan ini menciptakan kesenjangan antara praktik pencatatan yang ada dan kebutuhan untuk memenuhi persyaratan SAK.

Faktor eksternal juga berkontribusi terhadap lemahnya implementasi standar akuntansi (Cahyani & Nurabiah, 2024). Tidak adanya pengawasan atau bimbingan yang cukup dari otoritas terkait, seperti asosiasi bisnis atau pemerintah daerah, menyebabkan Ivyolla Motor kesulitan dalam memahami dan menerapkan standar akuntansi yang relevan untuk usahanya. Menurut Maulidina (2024) hal ini menunjukkan perlunya dukungan eksternal yang lebih baik, seperti program pelatihan atau konsultasi khusus bagi usaha kecil dan menengah.

Untuk mengatasi kendala ini, penelitian ini merekomendasikan peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan akuntansi yang sistematis, khususnya mengenai SAK yang relevan untuk usaha mikro dan kecil. Penerapan sistem pencatatan digital juga sangat diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan (Syahputra, 2024). Selain itu, pengembangan kebijakan internal yang mendukung pengelolaan keuangan berbasis standar akuntansi akan membantu memastikan kepatuhan terhadap prinsip akuntansi yang berlaku (Amalia & Syaipudin, 2023). Dengan langkah-langkah ini, Ivyolla Motor dapat memperbaiki kualitas laporan keuangannya dan meningkatkan transparansi usaha.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa mekanisme pencatatan transaksi di Ivyolla Motor masih menghadapi berbagai kelemahan, termasuk pencatatan manual yang tidak memadai, ketiadaan dokumentasi transaksi yang rinci, dan minimnya penggunaan teknologi akuntansi. Hambatan ini diperburuk oleh keterbatasan

pengetahuan akuntansi pemilik dan karyawan serta kurangnya dukungan eksternal seperti pelatihan atau bimbingan dari pihak berwenang. Akibatnya, laporan keuangan yang dihasilkan tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang berpotensi menimbulkan risiko finansial dan mengurangi transparansi usaha.

Saran meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan, Ivyolla Motor disarankan untuk mengadopsi sistem akuntansi berbasis digital guna meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan. Selain itu, pelatihan khusus tentang SAK bagi pemilik dan staf harus diadakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan akuntansi. Pemerintah atau asosiasi bisnis juga diharapkan memberikan bimbingan dan dukungan yang lebih baik untuk membantu usaha kecil menerapkan standar akuntansi dengan efektif. Langkah-langkah ini akan membantu Ivyolla Motor menyusun laporan keuangan yang lebih andal dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

## REFERENSI

- Andriani, F., Utami, D., Saputri, R. D., Lestami, M. D., & Rahmayani, M. T. I. (2024). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Motor Pada Dealer PT Adira Finance. *Journal of Manufacturing and Enterprise Information System*, 2(1), 1-13.
- Amalia, N. R., & Syaipudin, L. (2023). Integrated Marketing in Subway Fast Food Restaurant Franchises. *Journal of Nusantara Economy*, 2(2), 45-55.
- Cahyani, S., & Nurabiah, N. (2024). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Menggunakan Software Accurate Dalam Pengambilan Keputusan UMKM di Kota Mataram. *BIOS: Jurnal Teknologi Informasi Dan Rekayasa Komputer*, 5(1), 20-29.
- Damayanti, P. M., & Kusmilawaty, K. (2024). Analisis Penerapan Psak No 102 Tentang Akuntansi Murabahah (Studi Kasus pada BMT Ar-Raudhatul Hasanah Medan). *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(1).
- Effendi, R. R., & Wibawa, G. (2024). Analisis Jual Beli Motor Sistem Down Payment Yang Hangus Perspektif Islam. *Al-Hanan: Jurnal Ilmiah Hukum Ekonomi Syariah*, 4(4).
- Fitriani, P. A. (2023). Analisis penyusunan laporan keuangan umkm berdasarkan standar akuntansi keuangan emkm di kelurahan padasuka. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 6(2), 205-211.
- Faida, E. N., & Syaipudin, L. (2024). Analisis Cadangan Premi Asuransi Jiwa Menggunakan Metode ARIMA. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Modern dan Tradisional*, 1(1), 39-46.

- Kusnandi, W., Syaipudin, L., & Luthfi, A. (2024). Strategi Penjualan dan Pemasaran dalam Bisnis Dagang Retail di Toko Agung Jaya Kunir Wonodadi Blitar. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Modern dan Tradisional*, 1(1), 1-13.
- Limpeleh, E. A., Limpeleh, R. H., Kaunang, A. M., Sael, M. L., & Tuerah, R. H. (2024). Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Sak EMKM Berbasis Aplikasi Myob Accounting Pada UD. Winners Motor. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ilmu Ekonomi (Jasmien)*, 5(01), 366-372.
- Maulidina, C. M. (2024). Penerapan sistem informasi akuntansi, digital marketing dan e-commerce untuk meningkatkan literasi digitalisasi dan kinerja UMKM. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 5(1), 187-199.
- Nurhasanah, S., Santoso, W. P., & Puri, P. A. (2024). Penerapan Aplikasi Akuntansi pada UMKM. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 3548-3559.
- Paristiwa, A. (2024). Hukum Jual Beli Sepeda Motor Hasil Penarikan Debt Colector Leasing Dari Konsumen Yang Gagal Bayar Perspektif Yusuf Qhardawi Studi Kasus Desa Tanjung Gunung Kecamatan Buntu Pane. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, 15(2), 158-172.
- Pasaribu, S. H. (2023). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Manokwari. *Jurnal Serambi Ekonomi dan Bisnis*, 6(2), 53-59.
- Putri, I. A. K., Awwalin, I. N., & Syaipudin, L. (2024). Analisis Kepatuhan Perusahaan dalam Penerapan PSAK No 16 Akuntansi Aset Tetap pada CV Wijaya Kusuma Tulungagung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Publik, Manajemen dan Perbankan*, 1(1), 22-30.
- Savira, O. (2024). Persepsi Pelaku Bisnis Gen Z terhadap Aplikasi Akuntansi Berbasis Android. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi dan kewirausahaan*, 15(1).
- Sirait, F. (2024). ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN KREDIT PADA PT FEDERAL INTERNASIONAL FINANCE. *JMRI Journal of Multidisciplinary Research and Innovation*, 2(1), 8-14.
- Syahputra, J. (2024). Penerapan Pencatatan Akuntansi, Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(1), 359-368.
- Syaipudin, L., & Awwalin, I. (2022). Strategi Promosi Melalui Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dalam Meningkatkan Penjualan pada Home Industry Baso Aci Mahira Lamongan. *Sanskara Manajemen Dan Bisnis*, 1(01), 31-42.

- Syaipudin, L., & Awwalin, I. N. (2023). Analisis Traditional Market Revitalization For Economic Improvement of Kras Market Kediri. *MAR-Ekonomi: Jurnal Manajemen, Akuntansi Dan Rumpun Ilmu Ekonomi*, 1(02), 32-41.
- Syaipudin, L. (2023). Contribution Of Young Entrepreneurs In Building The Creative Economy Of Village Communities. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 12(1), 80-98.
- Syaipudin, L., & Luthfi, A. (2024). Pengaruh Financing to Debt Ratio dan Net Profit Margin terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2022. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Publik, Manajemen dan Perbankan*, 1(1), 10-21.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- UNTAN, J. (2023). ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTANBILITAS PUBLIK (SAK ETAP) DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM ULIMA JAYA BANDAR LAMPUNG. *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*, 12(4).